

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Penelitian keuangan dan juga teori keuangan biasanya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu investasi (*investment*), sering juga disebut teori pasar modal (*capital market theory*) dan keuangan korporasi (*corporate finance*). Investasi berkaitan dengan pengujian bagaimana pasar modal menetapkan harga sekuritas dengan mempelajari bagaimana investor individu memilih di antara berbagai macam aset keuangan berdasarkan tingkat kesukaannya pada risiko dan *return* (Gumanti, 2011:49).

Investasi merupakan suatu penanaman modal secara langsung atau tidak langsung, jangka pendek maupun jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan atau bentuk manfaat lainnya dari hasil penanaman modal itu sendiri. Dari investasi tersebut ada suatu keuntungan (*return*) yang diinginkan. Salah satu bagian terpenting dalam mempelajari investasi adalah bagaimana kita mengukur risiko dan *return*. Definisi risiko dan *return* bisa jadi tidak akan pernah sama antara satu dengan investor lainnya, bahkan tingkat kesukaan risiko dan *return* tidak akan pernah sama.

Salah satu bagian terpenting dalam mempelajari investasi adalah bagaimana kita mengukur risiko dan *return*. Definisi risiko dan *return* bisa jadi tidak akan pernah sama antara satu dengan investor lainnya, bahkan tingkat kesukaan risiko dan *return* tidak akan pernah sama.

Setiap investor yang ingin memaksimalkan kekayaan akan tertarik suatu investasi yang memberikan tingkat *expected return* yang lebih tinggi dibandingkan dengan peluang investasi lainnya. Keuntungan yang diharapkan (*Expected Return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Dalam kenyataannya hampir semua investasi mengandung ketidakpastian atau risiko. Investor tidak tahu dengan pasti hasil yang akan diperolehnya, sehingga investor hanya bisa memperkirakan berapa keuntungan yang diharapkan dan seberapa jauh hasil yang sebenarnya menyimpang dari yang diharapkan. Pilihan investasi tidak dapat hanya mempertimbangkan *return* yang diharapkan tetapi juga tingkat risiko yang akan dihadapi.

Return adalah salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2010:102). Komponen *return* meliputi, yaitu (1) *capital gain* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga, yang bisa memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor, dan (2) *yield* merupakan komponen *returns* yang

mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Namun investor juga memiliki pertimbangan lain sebelum melakukan investasi, yang salah satunya adalah risiko yang terkandung dalam saham. Jogyanto (2010:227) menyatakan return dan risiko merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan, karena *trade-off* dari kedua faktor ini merupakan pertimbangan suatu investasi.

Risiko dapat ditafsirkan sebagai bentuk keadaan ketidakpastian suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan pada saat ini (Fahmi, 2012:189). Kondisi dan situasi pasar dengan berbagai stabilitas dan instabilitasnya mampu memberikan pengaruh pada *kontinuitas* dan *return* perusahaan. Jika situasi dan kondisi tersebut masih berada dalam posisi kendali manajemen (*management control*) maka itu masih dengan aman, perusahaan akan mengalami risiko baik secara *financial* maupun *non financial*.

*Financial risk* atau risiko keuangan adalah variabel indikator yang menggambarkan kebijakan penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan dimana risiko keuangan diukur dengan rasio variabilitas laba pemegang saham yaitu rasio laba sebelum bunga dan pajak dengan laba bersih sebelum pajak. Selain itu, perusahaan dengan berbagai instrumen kebijakan yang dimiliki berusaha maksimal untuk meminimalisasi dan bahkan berusaha menghilangkan risiko pasar. Risiko pasar merupakan

kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar kendali perusahaan (Fahmi, 2010:69).

Beta saham sebagai pengukur dari risiko pasar, mengindikasikan tingkat kepekaan suatu saham terhadap kondisi pasar secara umum. Jika beta suatu saham lebih besar dari satu, berarti saham tersebut memiliki risiko lebih tinggi dari risiko rata-rata pasar, dan saham tersebut termasuk saham agresif. Beta ( $\beta$ ) pasar diartikan sebagai risiko saham sistematis (Fahmi 2012:293)

Berbagai literatur banyak dibahas tentang pentingnya pemahaman dua konsep penting dalam pembuatan keputusan investasi yaitu risiko dan return. Investor harus memperhatikan hubungan antara kedua hal tersebut. Hubungan ke dua hal penting tersebut biasa dijelaskan melalui *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) yang menyatakan bahwa semakin besar risiko suatu investasi, maka semakin besar pula return yang disyaratkan investor. Dengan demikian hubungan antara return dan risiko yang disyaratkan investor bersifat positif, dimana semakin besar risiko yang harus ditanggung maka akan semakin besar return yang harus dikompensasikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul "PENGARUH RISIKO INVESTASI TERHADAP

## *RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI*”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh *expected return* terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ada pengaruh *financial risk* terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ada pengaruh *market risk* terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ada pengaruh *business risk* terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *expected return* terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial risk* terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.

3. Untuk mengetahui pengaruh *market risk* terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *business risk* terhadap *return* saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

##### **1) Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembang ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang akan memberikan informasi mengenai Pengaruh Risiko Investasi terhadap *Return* Saham dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

##### **2) Manfaat Praktis**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan dan kontribusi sebagai berikut:

###### **a. Bagi calon investor**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor yang akan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

###### **b. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mempertimbangkan variabel-variabel penelitian ini

untuk meningkatkan *Return* Saham perusahaan dan sebagai bahan mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen ke depannya.

c. Bagi pihak lain

Memberikan bahan acuan bagi penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan hasil penelitian ini.

d. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan juga untuk menerapkan teori yang telah didapatkan di FEB UMS.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini memiliki ruang lingkup perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Aspek yang diteliti yaitu bagaimana pengaruh risiko investasi terhadap *return* saham.

## **F. Sistematika**

Hasil penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka memuat teori-teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrument penelitian dan analisis data.

## **BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab pembahasan dan hasil penelitian berisi tentang uraian karakteristik masing-masing variabel, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan atas temuan penelitian.



## BAB V : PENUTUP

Bab penutup memuat 3 hal pokok, yaitu kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN